

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kolostrum merupakan cairan pertama dari kelenjar *mamae* yang dihasilkan oleh induk sapi dalam 24 – 48 jam pertama *post partum* yang sangat diperlukan untuk anak sapi yang baru lahir. Kolostrum sapi membantu perkembangan kekebalan tubuh anak sapi. Laktalbumin dan laktoprotein terkandung dalam kolostrum, serta antibodi berperan dalam imunitas (Godhia dan Patel, 2013; Nurhasanah dkk., 2019). Allah SWT. berfirman dalam surah Al Mu'minin ayat 21 di bawah ini:

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۚ نُسِفِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

Artinya: “Dan sesungguhnya pada hewan-hewan ternak terdapat suatu pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari (air susu) yang ada dalam perutnya, dan padanya juga terdapat banyak manfaat untukmu, dan sebagian darinya kamu makan”

Berdasarkan tafsir Jalalayn, susu yang dihasilkan oleh binatang ternak, dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi. Selain itu, bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari (L. Safitri dkk., 2020). Kolostrum sapi mempunyai komponen bioaktif seperti faktor nutrisi yang berisi energi, vitamin, mineral, dan protein, faktor kekebalan yang diantaranya adalah Immunoglobulin A (IgA), Immunoglobulin G (IgG), Immunoglobulin M (IgM), Immunoglobulin D (IgD), Immunoglobulin E (IgE), polipeptida, laktoferin, oligosakarida, sitoki, laktalbumin dan lisosim, serta faktor pertumbuhan (Jaya, 2019). Kolostrum juga dapat membantu memperbaiki otot lurik, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mencegah infeksi saluran pencernaan, dan memiliki sifat antibakteri serta antioksidan (Hoo, 2013; Jaya, 2019; Uruakpa dkk., 2002). Berdasarkan kandungan dan manfaat kolostrum tersebut, sebagian masyarakat yang belum mengetahuinya, dan pemanfaatan kolostrum sapi di Indonesia masih belum banyak dilakukan oleh para peternak.